

## BAB VI

### KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman dalam penciptaan karya seni kriya kayu ini, dimulai dari inspirasi, pencarian ide atau gagasan, pembuatan desain atau rancangan, perwujudan karya dan finishing dapat disimpulkan dalam beberapa penjelasan. Sebagai sumber inspirasi penciptaan berasal dari bentuk terompet yang dilandasi data yang berhasil dikumpulkan bahwa bentuk terompet ternyata bermacam-macam jenisnya. Bentuk terompet dapat dicermati dari aspek religius bermakna simbol sebagai introspeksi diri untuk hidup berhati-hati, sedangkan sebagai simbol budaya, bahwa masyarakat Jawa yang kental akan keseniannya dan karya seninya yang mempunyai nilai-nilai seni adiluhung mencerminkan cirikhasnya.

Terompet, pada umumnya mencerminkan sebuah karakter bentuk gaya yang unik, di samping itu juga jenis-jenisnya berbeda-beda. Dari berbagai jenis terompet yang ditampilkan, awalnya terompet berfungsi sebagai alat musik yang bunyi, setelah dibuat karya seni kriya akhirnya tidak berfungsi lagi, melainkan sebagai ekspresi estetis. Ketertarikan pencipta pada terompet karena dapat menimbulkan inspirasi estetis yang dilandasi maksud dan tujuan penciptaan. Di samping itu, sebagai sumber untuk penciptaan karya yang ekspresif dan bermakna pesan-pesan kehidupan mengingatkan seseorang agar melakukan introspeksi diri sebab hidup di dunia tentu menemui banyak problem, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam diri. Selain itu, terompet juga mempunyai

makna simbolis yang masih diyakini bermanfaat bagi kehidupan sebagian masyarakat Jawa. Bentuk terompet mengingatkan manusia dalam kehidupan sehari-hari, dengan keyakinan kekuasaan dan kebesaran Tuhan, agar menempatkan diri sebagai ciptaanNya yang harus patuh pada aturannya melalui keyakinan agama yang dianutnya. Kepercayaan bahwa Tuhan senantiasa berada di atas, disimbolkan dalam bentuk terompet.

Perpaduan konsep terompet dan kerang sebagai sumber inspirasi dan penciptaan terbukti dapat tercipta karya seni yang kreatif dan inovatif, serta terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk karya-karya kreasi baru yang lebih inovatif. Terompet sebagai karya seni merupakan bukti usaha untuk menggali bentuk visual serta nilai-nilai yang terkandung didalam karya seni tradisi.

Dalam mencapai kualitas hasil visualisasi karya seni selain ditentukan oleh konsep rancangan, juga ketepatan dalam pemilihan bahan, kelengkapan dan kesiapan peralatan, serta didukung ketrampilan teknik dalam proses pengerjaannya. Selain itu, sebuah buah ide atau gagasan kurang berhasil bila karya ciptaan itu tidak atau kurang memiliki relevansi dengan konsep penciptaannya.

Penciptaan karya tugas akhir ini tidak hanya dipahami secara visual saja, akan tetapi juga simbol dan makna yang terkandung pada karya tersebut, mengingat dalam proses penciptaannya telah melalui pengkajian mendalam. Dengan menggunakan sumber referensi sebagai usaha untuk mentransformasi nilai dalam wujud kreasi baru dimungkinkan dapat diwujudkan karya seni kriya

dalam tugas akhir ini. Sumber dan referensi terompet dan kerang itu memungkinkan penciptaan karya ini lebih terarah pada tujuan penciptaan, serta mempunyai landasan berpijak dalam menentukan konsep karya sebagai pertanggungjawaban tertulis.

Keberagaman bentuk terompet dan kerang, hasil karya tugas akhir ini menunjukkan sangat luasnya cakupan untuk dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi karya-karya inovatif menurut imajinasi senimannya. Dalam tugas akhir penciptaan ini terompet dan kerang diwujudkan dalam bentuk 7 buah karya seni kriya kayu.



## KEPUSTAKAAN

- Darsono, Sony Kartika, 2004, *Pengantar Estetika*, Penerbit Rekayasa Sains, Bandung.
- Dirdjoamiguno, Rp Warindio, 1969, *Seni Hias Perak, Yogyakarta The Art of Decorating Silver*, Bhatara, Djakarta.
- Djelantik, A.A.M., 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*, MSPL Bandung, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 1990, *Estetika Instrumental*, Sekolah Tinggi Seni Indonesia, (STSI), Denpasar.
- Eric M, Oey, 2000, *Tropical Seashells, Periplus Editions (HK) Ltd*, Singapura.
- Estrin Michael. 1947, *Design Forms and Ornaments*, WM. Pena Publishing Corp.
- Feldman, Edmund Burke, 1991, *Art as Image and Idea 1967*, (Terj. Gustami SP, tidak diterbitkan) Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- McElrath, W.N. - Billy Mathias, 1972, *Ensiklopedi Alkitab Praktis*, Penerbit I.I.B, Bandung.
- Merriam, - A Webster, 1966, *Webster's Third New Internasional Dictianary*, Publishers Springfield, USA.
- Gustami, SP, 2004, *Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis, tidak diterbitkan*, Program PascaSarjana ISI, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 1991, "Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia", *SENI, Jurnal Pengetahuan Umum dan Penciptaan Seni*, IV/02, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hendraningsih, dkk, 1985, *Peran, Kesan dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur, Jambatan*, Jakarta.
- Herusanto, Budiono, 2001, *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*, PT Hanindita Graha Widi, Yogyakarta.
- Holt, Claire, 1967, *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, Terjemahan oleh RM. Soedarsono, Cetakan Pertama, Feb. 2000, Art Line, Bandung, Indonesia. P.XXVIII dan XXIX (Pengantar).

- Koentjaraningrat, 1982, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Gramedia, Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1988, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta.
- Planin Dealer, Cleveland, 1976, *Musical Instruments of The World*, Oxford, New York.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi, 2000, *Kesenian Dalam Pendekatan Kebudayaan*, Penerbit STSI, Bandung Press, Bandung.
- Sachari, Agus, 1986, *Antara Seni Desain dan Teknologi*, Penerbit Pustaka Bandung.
- Sadjiman, Ibbi Sanyoto, 2005, *Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain (Nirmana)*, Penerbit Arti Bumi Intaran Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sastraprteja, M., 1982, *Manusia Multi Dimensional*, Gramedia, Jakarta.
- Sidik, Fadjar dan Aming Prayitno, 1978, *Desain Elementer*, STSRI ASRI Yogyakarta.
- Siregar, A.E., 1990, *Kamus Lengkap Indonesia Inggris*, PT. Aksara Bina Cendekia, Jakarta.
- Sumardjo, Jakob, 2000, *Filsafat Seni*, Penerbit Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Suseno S.J., Frans Magnis, 1984, *Etika, Jawa, Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*, Gramedia, Jakarta.
- The Liang Gie, 1996, *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*, Penerbit PUBIB, Yogyakarta.
- Young, De, 1984, *Salah Satu Sikap Orang Jawa*, Kanisius, Yogyakarta.
- Van Zoest, Aart, 1993, *Semiotika, Tanda-Tanda, Cara Kerjanya Dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*, (terj. Anj Soekawati), Yayasan Sumber Agung, Jakarta.